

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melbourne Symphony Orchestra (MSO) adalah kelompok musik orkestra profesional yang memiliki manajemen dan program yang profesional, dengan memperhatikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dalam sistem manajemennya. Hal tersebut dilakukan agar proses manajemen orkestra pada MSO dapat berjalan dan berhasil dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

MSO memiliki 41 staf administrasi, 89 musisi orkestra, 148 *volunteer* paduan suara, 10 pekerja lepas dan 3 orang kondakter. Namun, tidak lepas dari itu, anggota manajemen MSO terus mengalami perubahan dan perbaikan hingga saat ini. Menurut bagan organisasi pada tanggal 30 Oktober 2017, manajemen MSO memiliki susunan yang terdiri dari; *Managing Director, Executive Assistant TO MD, Chief Conductor, Assistant Conductor, Associate Conductor, Chief Financial Officer, Director of Artistic Planning, Director of Marketing, Director of Philanthropy, Director of Sales and Commercial Partnership, Director of Human Resources, dan Director of Operations*. Susunan anggota organisasi tersebut, memiliki tugas dan jabatannya masing-masing untuk mengontrol segala perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan yang berkenaan dengan manajemen orkestra pada MSO untuk menghasilkan sajian musik yang berkualitas.

MSO membagi programnya dalam 3 musim dalam 1 tahun, yaitu *Season Opening, Middle Season, dan Final Season*. Selain konser musik klasik, MSO

juga menyuguhkan karya lain, seperti soundtrak film maupun kolaborasi dengan grup musik atau komposer musik di luar bidang musik klasik. MSO juga bekerjasama dengan solois tingkat dunia seperti Maxim Vangerov, Anne Sophie Mutter, Isabelle Van Keulen, Lisa Larson dan lain-lain. Hal tersebut merupakan langkah MSO dalam menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Dalam rangka pertukaran budaya antara Kraton Yogyakarta dan Victoria, pada bulan Oktober hingga November 2017, MSO memberikan kesempatan untuk musisi muda melalui *Intereship Program*, yang mana program ini ialah salah satu contoh program edukasi MSO kepada musisi muda, secara langsung terjun ke dunia orkestra profesional. *Internship Program* memiliki 17 konser, dengan 11 kali format orkestra dan 6 kali format musik kamar. Selain itu, untuk menambah keakraban para musisi muda, MSO juga memberikan berbagai macam kegiatan lain seperti, mengadakan pertemuan atau *meeting* dengan manajemen dan *refreshing*. Penulis sekaligus peserta mengakui, bahwa *Interenship Program* mampu memberikan pengalaman musikal dan menambah wawasan terkait edukasi tentang manajemen orkestra serta manambah informasi tentang pertukaran kebudayaan antara Yogyakarta dengan Melbourne.

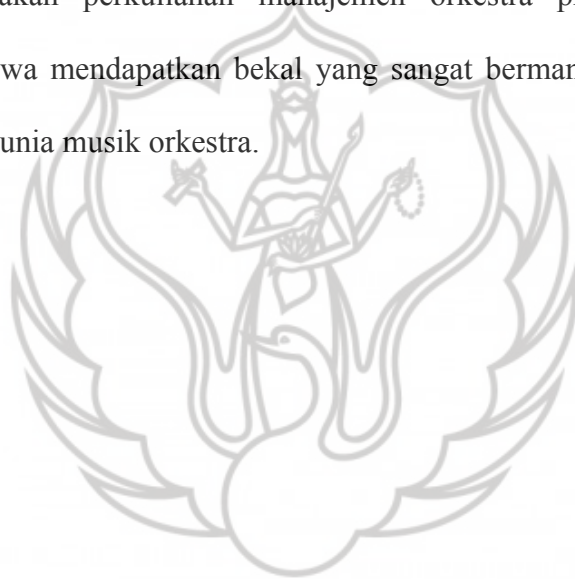
B. Saran

Saran yang diberikan penulis dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manajemen orkestra profesional yang dilakukan MSO seyogyanya dilakukan dan diterapkan di Indonesia, melihat dari perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh MSO.

2. Bagi musisi orkestra di Indonesia, diharapkan dapat mengikuti pola berolah musik sesuai dengan manajemen di MSO. Karena dengan demikian, hasil permainan mandiri menjadi baik begitu pula orkestra yang di dukung akan menghasilkan pertunjukan yang berkualitas.
3. Bagi ISI Yogyakarta, khususnya Jurusan/Program Studi Seni Musik mengadakan perkuliahan manajemen orkestra profesional agar para mahasiswa mendapatkan bekal yang sangat bermanfaat apabila terjun di dalam dunia musik orkestra.



DAFTAR PUSTAKA

Alfiro, Kike De. 2014. *Manajemen Seni Pertunjukan “Surya Vista Orchestra” di Semarang*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Capstone Publishing. 2003. *The Capstone Encyclopedia of Business*. Oxford, U.K.: Capstone Publishing.

Evan, Ritter. 2014. *Surabaya Symphony Orchestra: Sebuah Tinjauan Manajemen Orkestra*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

Hardjana, Suka., Mack, Dieter., Gombloh, Joko., Sigalingging, Uba Ingan., Silado, Remy. 1995. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Yogyakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia

Jazuli, M. 2014. *Manajemen Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Leksono, Ninok. 2004. *Twilight Orchestra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Michaela, Dumitrascu, 2014. *Corporate Governance like a Symphony*. Romania: Elsevier.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyaningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Murgiyanto, Sal. 1985. *Manajemen Pertunjukan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Passilo, Lola Lolita, 2015. *Stage Manager dalam Yogyakarta International Chamber Music Festival*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pearce, Philip L., Zare, Samira, 2017. *The Orchestra Model as The Basic*

for Teaching Tourism Experience Design. Australia: Elsevier.

Permas, Achsan., Hasibuan-Sedyono., Chrusanti., Pranoto, L.H., Saputro, Triono, 2003. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta Pusat: PPM.

Permata, Arief Jintan, 2017. *Manajemen Konser di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sousa CM, Coimbra D, Machado J, Greten HJ, 2015. *Effects of Self-administered Exercises Based on Tuina Techniques on Musculoskeletal Disorders of Professional Orchestra Musicians: a Randomized Controlled Trial*. Singapore: Elsevier.

Susilo, Y. Edhi, 2012. *Orkes Simfoni Jakarta dan Musik Klasik di Indonesia*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terry, George R. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara

Wulandoro, Andreas, 2012. *Analisis Deskriptif Manajemen Pertunjukan "Vita Mahaswari Production Orchestra" di Semarang*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Webtografi:

<https://elqorni.wordpress.com/tag/orchestra-marketing/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Orkestra>

<http://musicalprom.com/2015/08/15/orkestra-yang-bertumbuh-di-indonesia-pra-kemerdekaan/>

http://simfonik.id/sejarah_orkestra.html

Narasumber:

- 1) Angela Bristow, Orchestra Manager of Melbourne Symphony Orchestra.
- 2) Gabrielle Watters, Director of Operation of Melbourne Symphony Orchestra.
- 3) Sarah Curro, Members of Orchestra in Melbourne Symphony Orchestra.
- 4) Monica Curro, Members of Orchestra in Melbourne Symphony Orchestra.
- 5) Nathalia Andres, Accounting of Melbourne Symphony Orchestra.
- 6) Stephen McAllan, Artist Liaison of Melbourne Symphony Orchestra.
- 7) Airin Eferin, Ketua Pengurus Yayasan Bandung Philharmonic.

